

PERAN MEDIA VIDEO BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR

Novitasari¹, Ana Fitrotun Nisa², Berliana Henu Cahyani³,
Banun Havifah Cahyo Khosiyono⁴

^{1,2,3,4}Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Pascasarjana Pendidikan,
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

¹novitasari5112@guru.sd.belajar.id, ²ana.fitrotun@ustjogja.ac.id,

³berliana.henucahyani@ustjogja.ac.id, ⁴banun@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

Research on video media based on local wisdom is motivated by students' low interest in learning and students' lack of enthusiasm for participating in the learning process, students tend to be passive and play alone because the methods applied by teachers are monotonous and do not attract the attention of Getas 3 Public Elementary School students in PPKN subjects at school. Base. The aim of this research is to determine the role of local wisdom-based video media in PPKN subjects in the application of Pancasila values. This research was carried out at SD Negeri 3 Getas with class II students. This research used qualitative research with descriptive methods. The results of this study show that the data on the grades of fifth grade students at SD Negeri 3 Getas, regarding the material on the application of the values of Pancasila, shows an increase in the average score of 90 compared to the results of the average score for previous students. Based on the data found, video media based on local wisdom is very helpful in conveying lesson material in the teaching and learning process, making it easier to achieve the learning objectives that have been formulated.

Keywords: local wisdom, video media, elementary schools

ABSTRAK

Penelitian media video berbasis kearifan lokal dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar peserta didik serta kurangnya semangat siswa mengikuti proses pembelajaran, siswa cenderung pasif dan bermain sendiri karena metode yang diterapkan oleh guru monoton dan kurang menarik perhatian siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Getas pada mata pelajaran PPKN di Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran media video berbasis kearifan lokal terhadap mata pelajaran PPKN pada materi penerapan nilai-nilai sila pancasila. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Getas pada siswa kelas II. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan data nilai siswa kelas II SD Negeri 3 Getas, terhadap materi penerapan sila nilai-nilai pada Pancasila menunjukkan kenaikan nilai rata-rata yaitu 90 dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata pada siswa sebelumnya. Berdasarkan

data yang ditemukan, media video berbasis kearifan lokal sangat membantu dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

Kata Kunci: kearifan lokal, media video, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu menciptakan kegiatan belajar yang mudah dipahami dan dimengerti oleh semua siswa. Dengan kemajuan teknologi digital, kini semua dapat diakses secara online dan mudah. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan dari pendidikan di Indonesia adalah kualitas dari sumber daya yang dimiliki manusia dalam menguasai pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Kualitas dari pendidikan di Indonesia dituntut untuk meningkatkan dan dapat mengikuti perkembangan zaman yang sangat pesat ini. Sebuah media pembelajaran adalah salah satu perangkat pembelajaran yang sangat penting dalam menyampaikan materi pada pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran memberikan manfaat yang banyak serta berguna dalam proses belajar siswa. Tidak hanya itu, media pembelajaran adalah suatu hal yang sangat penting sebagai

pendukung dalam proses belajar mengajar di suatu sekolah.

Media pembelajaran tentunya sangat membantu para guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga akan menarik minat belajar siswa. Pemakaian media pembelajaran membantu dalam proses penyampaian informasi serta isi pelajaran (Nurfadhillah, 2021). Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk menjalankan proses pembelajaran yang sesuai dan menarik dengan perubahan kondisi alam dan perkembangan zaman saat ini adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang tepat (Hartini et al., 2017; Mahlianurrahman, 2019; Suyidno et al., 2019). Media pembelajaran video termasuk media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran tatap muka dan dapat diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh (Pasani, 2021; Tarida, 2020; Qurrotaini, 2020; Fajriah, 2021). Media pembelajaran video merupakan salah satu media yang menampilkan gambar bergerak

dan suara (Octavyanti, 2021; Mahlianurrahman, 2022), memuat kata atau kalimat keterangan (Anugerah, 2020), memuat pesan-pesan pembelajaran (Parlindungan, 2020) dan menginformasikan berbagai macam pengetahuan (Yudiyanto, 2020).

Kebudayaan sama artinya dengan identitasnya seperti sebuah ideologi pendirinya. Para generasi muda saat ini yaitu generasi yang ingin diwariskan budaya kepada para generasi berikutnya. Dengan berkembangnya teknologi komunikasi, budaya global yang muncul akan mudah mengikis budaya nasional yang selama ini dijaga. Kearifan lokal dapat digunakan untuk mengartikan adanya suatu konsep bahwa dalam kehidupan sosial dan budaya lokal terdapat suatu keluhuran, ketinggian nilai - nilai, kebenaran, kebaikan dan keindahan yang dimiliki dan dihargai oleh warga masyarakat sehingga mampu digunakan sebagai arah atau sebuah pedoman untuk membangun pola hubungan di antara warga atau sebagai dasar untuk membangun cita-cita dan tujuan hidup mereka yang ingin direalisasikan Kuntoro (2012:6).

Hal ini perlu diwaspadai sebab konsumsi internet masyarakat makin meningkat setiap tahunnya (Setiawan, Innatesari, Sabtiawan, & Sudarmin, 2017). Hartini dkk menyatakan media pembelajaran yang ada di sekolah selama ini belum mengintegrasikan materi pembelajaran dengan kearifan lokal (Kartina, Akrom, & Farhurohman, 2021).

Pelajaran yang efektif mampu menciptakan kegiatan belajar yang mudah diterima dan dipahami oleh siswa, serta mendapatkan hasil belajar yang optimal. Namun ternyata pada kenyataannya dalam pembelajaran saat ini masih ada siswa cepat merasa bosan, sehingga menyebabkan minat belajar siswa rendah. Kondisi tersebut dapat terjadi karena dalam penyampaian materi guru menggunakan metode konvensional ceramah yang menciptakan kejenuhan dalam lingkungan belajar (Sulfemi & Nurhasanah, 2018). Hal tersebut menyebabkan keadaan rendahnya kemampuan siswa menguasai dan memahami materi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 15 % SD Negeri 3 Getas

ditemukan bahwa dalam pembelajaran PPKN pada materi Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari belum optimal dikarenakan siswa kurang dapat menguasai materi dan penerapannya. Hal ini menyebabkan nilai yang diperoleh siswa masih banyak yang berada di bawah KKM. Kondisi tersebut disebabkan oleh pemilihan konsep pembelajaran masih bersifat konvensional yaitu guru menggunakan metode ceramah dan hanya mengandalkan buku, serta menggunakan media yang kurang menarik sehingga minat dan hasil belajar siswa masih rendah.

Cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa yaitu menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan. Pemilihan materi video yang digunakan adalah berupa video dan foto kegiatan baik seni maupun budaya berbasis kearifan lokal. Hal ini ditujukan agar siswa mengetahui dan memahami apa saja kearifan lokal yang ada di sekitar mereka, sehingga mereka bisa mempelajari dan melestarikan

kearifan lokal tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain Nugrahaeni (2023) dengan judul “ Pengembangan Media Video Animasi Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal Papua Barat Untuk Meningkatkan Pengetahuan Umum Literasi Budaya Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media Video animasi pop up book dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas tentang media video berbasis kearifan lokal mata pelajaran PPKN pada materi Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan judul penelitian “Peran Media Video Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaram PPKN di Sekolah Dasar”. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat digunakan sebagai media pendukung bagi guru dan pihak sekolah dalam menjelaskan materi dari daerah serta dengan harapan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

B. Metode Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu

pendekatan dalam penelitian yang mendeskripsikan, menjelaskan, dan menggambarkan suatu keadaan yang terjadi sesuai proses berlangsungnya penelitian yang disampaikan melalui penjelasan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Hal ini sependapat dengan yang dikatakan salah satu ahli yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena atau keadaan yang terjadi saat dilakukannya penelitian dan menggambarkan keadaan serta memaparkan data berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi.(Moleong 2017). Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Peran Media Video Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran PPKN di Sekolah Dasar Negeri 3 Getas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II di SDN 3 Getas yang berjumlah 18 siswa. Pemilihan guru dan siswa kelas V di SDN 3 Getas berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada sekolah tersebut berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap pelajaran PPKN pada materi penerapan nilai-nilai sila Pancasila.

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Instrumen kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri, dimana peneliti akan melakukan pengumpulan data secara langsung, peneliti juga dapat merasakan, menilai dan melihat yang terjadi pada subjek yang akan diteliti. Hal ini didukung oleh pernyataan dari (Moleong 2017) yang menyatakan bahwa merencanakan, melaksanakan dan mengumpulkan data merupakan kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini. Selain itu, penafsiran data, sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian itu sendiri. Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti akan mengumpulkan data sebagai alat untuk pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena peneliti yang melihat, kemudian menilai dan merasakan apa yang terjadi pada suatu subjek penelitian dan pada lokasi penelitian. Instrumen pendukung dalam penelitian ini yaitu lembar tes, lembar pedoman wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh data dan untuk keperluan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data. Dimana pengumpulan data tersebut berupa dokumentasi dan wawancara. Wawancara digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur tersebut lebih bebas dengan tidak menggunakan alternative jawaban sehingga pihak yang diwawancara dapat mengemukakan pendapat dan ide-idenya. Sedangkan, dokumentasi adalah suatu hal yang penting, karena nantinya dokumentasi ini akan sangat berguna sebagai rekam jejak suatu kegiatan atau kejadian dan merupakan catatan suatu peristiwa penting yang ditemukan selama penelitian berlangsung, dengan adanya dokumentasi hasil wawancara dan observasi, maka data akan lebih terpercaya karena terdapat dukungan dokumen-dokumen fisik.

Teknik analisis data peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif dalam menganalisis data hasil penelitiannya yang di peroleh

dari proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan lapangan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Peneliti melakukan reduksi data berdasarkan data yang sudah terkumpul dengan baik, selanjutnya berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumen yang dilakukan. Kemudian dari data tersebut peneliti juga memilih hal-hal pokok, dan lebih memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan fokus penelitian ini. Setelah data direduksi selanjutnya yang dilakukan adalah dengan menyajikan data. Penyajian data ini akan membuat data lebih mudah dipahami, sehingga data yang dihasilkan dalam penelitian ini, akan disajikan dan dipaparkan dalam bentuk tabel dan teks.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data hasil wawancara terhadap guru dari SD Negeri 3 Getas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Wawancara Guru

No	Aspek yang diamati	Ket
1	Penampilan media video berbasis kearifan lokal secara keseluruhan menarik	Ya
2	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas	Ya

	dalam media video berbasis kearifan lokal	
3	Penyajian materi dalam media video berbasis kearifan lokal tersusun secara sistematis	Ya
4	Bahasa yang digunakan pada media video berbasis kearifan lokal mudah dipahami	Ya
5	Adanya media video berbasis kearifan lokal menumbuhkan minat belajar siswa	Ya
6	Penggunaan video serta gambar pada media pembelajaran berbasis kearifan lokal sangat relevan dan membantu pemahaman siswa	Ya
7	Soal-soal yang ada menumbuhkan kemampuan berfikir siswa	Ya
8	Media video berbasis kearifan lokal mudah untuk dipelajari baik mandiri maupun kelompok	Ya
9	Media video berbasis kearifan lokal relevan dengan materi yang disampaikan	Ya
10	Pembelajaran dengan media video berbasis kearifan lokal merupakan konsep keterpaduan pada mata pelajaran PPKN	Ya

Hasil tes terhadap guru dari SD Negeri 3 Getas, diperoleh hasil rata-rata presentase sebesar 85% dengan tingkat ketertarikan media video berbasis kearifan lokal pada pembelajaran cukup menarik. Data hasil tes melihat respon media video berbasis kearifan lokal terhadap siswa kelas II SD Negeri 3 Getas pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Hasil Tes Melihat Respon Media Video Berbasis Kearifan Lokal

Skor

	N o	Re s p o n d e n	Pem bela jara n 1	Pem belaj aran 2	Pem belaj aran 6	Rata- rata
	1	AD	77	85	88	83 %
	2	UP	90	90	90	90 %
	3	AG	76	70	75	74 %
	4	GH	90	98	90	93 %
	Rata – rata					85 %

Berdasarkan hasil tes, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas II SD Negeri 3 Getas tidak mengalami kesulitan dalam memahami media video berbasis kearifan lokal. Tes lapangan dilaksanakan pada tanggal 01 – 04 November 2023 terhadap seluruh siswa kelas II SD Negeri 3 Getas dengan menggunakan tes siswa guna mengetahui pemahaman siswa terkait materi penerapan nilai-nilai sila Pancasila. Penyajian data tes lapangan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Penyajian Data Hasil Tes Lapangan SD Negeri 3 Getas Kelas II

No	Res pon den	Skor		Pem belaj aran 6	Rat a- rat a
		Pem belaj aran 1	Pe mb elaj ara n 2		
1	AD	77	89	95	91
2	UPH	90	90	88	90
3	AG	76	88	90	88
4	GHI	90	89	93	92
5	GN	87	92	90	91
6	DSA	88	89	91	90
7	HS	93	91	91	91
8	NSO	90	90	91	91
9	BDI	90	88	90	90
10	AV	87	92	88	88

11	CS	90	90	91	91
12	MS	92	90	91	91
13	MU	90	90	90	90
14	GRD	89	90	90	90
15	PSG	88	89	88	89
16	SCL	89	94	89	89
17	GL	87	85	87	86
18	BY	91	89	91	91
Rata-rata					90

Berdasarkan hasil analisis Tes siswa kelas II SD Negeri 3 Getas terhadap pemahaman materi penerapan nilai-nilai sila Pancasila pada mata pelajaran PPKN, menunjukkan nilai rata-rata yaitu 90. Hal ini tentu sangat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan melalui media video berbasis kearifan lokal sehingga meningkatkan motivasi siswa saat mengikuti pelajaran. Media pembelajaran media video berbasis kearifan lokal merupakan salah satu pembelajaran berbentuk video yang menyajikan gambar dan video tentang kearifan lokal atau budaya disekitar yang merupakan warisan dari nenek moyang daerah sekitar yang efektif untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa untuk belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Supardi (2013:165) yang menyatakan siswa menerima pembelajaran dengan baik jika tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai ditunjukkan

dengan hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat, serta efektivitas dijadikan tolak ukur pembelajaran.

Lebih lanjut lagi media video berbasis kearifan lokal memiliki kelebihan yaitu (1) Guru atau pengajar lebih mudah saat menyampaikan materi pembelajaran dimana guru tidak perlu menuliskan materi di papan white board dan langsung menampilkan di depan kelas. Hal ini akan lebih menghemat waktu dan waktu belajar lebih optimal. Materi-materi yang susah, dapat disederhanakan dengan menggunakan media video berbasis kearifan lokal. Ketertarikan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran adalah ketika peserta didik diminta untuk memperhatikan video, (2) Ketertarikan peserta didik menjadikan peserta didik konsentrasi dalam menerima materi dan perhatiannya diberikan khusus untuk pembelajaran. Hal ini menyebabkan suasana pembelajaran menjadi kondusif dan peserta didik sudah tidak ramai lagi di dalam kelas. Dapat dikatakan bahwa peran media pembelajaran dapat memecahkan masalah belajar siswa seperti peningkatan konsentrasi, peningkatan

minat dan juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Media video berbasis kearifan lokal mempunyai tampilan yang menarik dan mudah dipahami peserta didik karena selain efek visual yang bagus namun, sajian video kearifan lokal memiliki hal kebaikan dan keindahan yang dimiliki dan dihargai oleh warga masyarakat sehingga mampu digunakan sebagai arah atau sebuah pedoman untuk membangun pola hubungan di antara warga atau sebagai dasar untuk membangun cita-cita dan tujuan hidup, kemudian dalam menyampaikan konten materi pun terdapat alur cerita yang baik dan menarik (Indra Kartika Sari 2021). Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan metode interaktif menjadikan kegiatan pembelajaran interaktif yang ditunjukkan dengan aktivitas guru dan juga peserta didik. Interaksi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan minat belajar peserta didik SD Negeri 3 Getas .

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bill Ussher (2003), penelitian ini membahas mengenai pengaruh interaksi

pembelajaran dengan minat belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kepuasan pelajar tergantung pada beberapa faktor yang meliputi interaksi dengan guru dan umpan balik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti interaksi dengan guru misalnya penerapan model pembelajaran. Peningkatan motivasi, aktivitas, pemahaman serta adanya ketertarikan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PPKN menjadikan hasil belajar peserta didik SD Negeri 3 Getas meningkat pula. Dapat dikatakan bahwa peran media video berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video berbasis kearifan lokal merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk menyajikan materi seperti melalui video, film, slide presentasi, dan juga multimedia interaktif, selanjutnya guru melakukan kegiatan refleksi di akhir kegiatan

pembelajaran. Peran media video berbasis kearifan lokal berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran di SD Negeri 3 Getas. Peningkatan kualitas tersebut terlihat dari peningkatan motivasi, antusias, dan juga pemahaman peserta didik. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dan mencapai nilai KKM baik secara individual maupun klasikal yaitu hasil rata-rata kelas juga mengalami peningkatan menjadi 90, sehingga dapat dikatakan bahwa media video berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan prestasi belajar siswa SD Negeri 3 Getas. Selain itu, berdasarkan hasil dari tes produk siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami video pembelajaran berbasis kearifan lokal dan diperoleh hasil rata-rata 85% tingkat ketertarikan pada media video berbasis kearifan lokal yang cukup menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Prastowo, A. (2022). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA BERDASARKAN PRINSIP KREATIF DAN MENARIK DI

SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 754-763.

<https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/6642>

Anrayani, A., & Kaddas, B. (2021). Peran Media Elektronik Berbasis Video Pembelajaran Melalui Aplikasi Kinemaster. Studi Kasus pada Siswa Kota Makassar. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 4(1), 91-103.

<https://journal-uim-makassar.ac.id/index.php/AIJER/article/view/361>

Nugraha, G. N. S., Tegeh, I. M., & Sudarma, I. K. (2019). Pengembangan Multimedia Interaktif Matematika Berorientasi Kearifan Lokal Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 1 Paket Agung. *Jurnal Edutech Undiksha*, 7(1), 12-22. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/19972>

Wardhani, I. S. K. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Numerasi dengan Kearifan Lokal Untuk Siswa SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 908-914. Retrieved from <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/2748>

Ariska, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

- Berbasis Audio Visual Terintegrasi Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 3(1), 77-88. Retrieved from <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/PIJIES/article/view/1261>
- Mahlianurrahman, M., & Aprilia, R. (2022). Lokakarya pengembangan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal pada kurikulum merdeka. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1377-1384. Retrieved from <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/btj/article/view/6119>
- Darmastuti, R., Edi, S. W. M., & Christianto, E. (2018). Model Literasi Media Untuk Anak-Anak Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Salatiga. *Jurnal ASPIKOM*, 3(4), 635-649. Retrieved from <http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/220>
- Fauziyah, A., Fitriyani, Y., Manan^{3c}, N. A., Hadiana^{4d}, O., & Mongalee^{5d}, S. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa Prathom Thailand. *tc*, 7, 14788. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamancendekia/article/view/14788>
- Aryani, V., Fajrie, N., & Kironoratri, L. (2023). Pengembangan Media E-Story Book Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Dongeng Sastra Anak Kelas Iii Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1939-1954. Retrieved from <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/7827>
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(1), 45-56. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/349>
- Junita, I., Asiyah, A., & Citra, D. E. (2022). Peran Media Video Emphaty Dalam Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa Dengan Teman Sebaya di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(2), 211-217. <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jtp/article/view/5802>
- Azhari, A. (2015). Peran media pendidikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab siswa

- madrasah. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 16(1), 43-60.
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/586>
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.
<https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113>
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17-28.
<https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/1977>
- Al Ishmah, Q., Aljupri, S. K., Romdani, A. S., & Nuraini, A. (2023). PERAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN PPKN DI SD. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 31-36.
<https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/301>
- Mahyudin, M. (2020). Peran Media Pembelajaran Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 60-67.
<http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/869>
- Salmiyanti, S., Darmansyah, D., & Desyandri, D. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11424-11429.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10230>
- Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keaktifan siswa. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2).
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sosio/article/view/1614>
- Wijaya, S. H., Tegeh, I. M., & Suartama, I. K. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Muatan Pelajaran Ipa Untuk Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 11(1), 61-71.
https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_tp/article/view/644
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan

Teknologi Dan Media
Pembelajaran Bagi Siswa
Sekolah Dasar Di Dalam
Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan. Jurnal
Pendidikan
Kewarganegaraan Undiksha,
8(2), 57-65.

[https://ejournal.undiksha.ac.id
/index.php/JJPP/article/view/
24759](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/24759)